

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Dan Lokasi Penelitian



Gambar 4.1 SMPN 1 Tawangharjo

Lokasi Gedung SMP Negeri 1 Tawangharjo terletak di sebelah selatan jalan raya tepatnya di Jalan Raya Purwodadi-Blora Km 11 Dusun Wonoboyo Desa Tawangharjo Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan. SMP Negeri 1 Tawangharjo sendiri memiliki letak yang strategis dengan alasan Jalan Raaya Purwodadi-Blora Km 11 merupakan jalan alternatif yang sering dilalui oleh masyarakat sekitar, sehingga menjadi salah satu sekolah unggulan di Kecamatan Tawangharjo.

Adapun secara geografis SMP Negeri 1 Tawangharjo terletak di :

1. Bujur: 110,9974
2. Lintang: -7,0847
3. Jalan: Jalan Raya Purwodadi-Blora Km.11
4. Dusun: Wonoboyo
5. Desa: Tawangharjo
6. Kecamatan: Tawangharjo
7. Kabupaten: Grobogan

8. Provinsi: Jawa Tengah
9. Sebelah Barat: Kelurahan Jono
10. Sebelah Timur: Kelurahan Sambirejo
11. Sebelah Selatan: Kelurahan Selo
12. Sebelah Utara: Kelurahan Tarub

B. Karakteristik Responden

Informasi dasar mengenai partisipan dalam kajian yang membahas keterkaitan antara pemahaman mengenai anemia dan kepatuhan mengonsumsi suplemen zat besi di SMPN 1 Tawangharjo adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Presentase
13 Tahun	73	67,6%
14 Tahun	35	32,4%
Jumlah	108	100%

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dilihat bahwa dari 108 responden yang diteliti, jumlah usia responden dibagi 2 usia 13 tahun yaitu sebanyak 73 orang (67,6%), usia 14 tahun adalah sebanyak 35 orang (32,4%). Umur 13 tahun yang paling banyak jumlahnya dari total sampel.

C. Analisis Univariat

Hasil kajian tentang keterkaitan antara pengetahuan mengenai anemia dan kepatuhan dalam mengonsumsi suplemen besi di SMPN 1 Tawangharjo adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan mengenai anemia

Pemahaman para responden tentang anemia, yang telah diklasifikasikan, disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Kategori Pengetahuan Responden

Kategori	Frekuensi	Presentase
Baik	26	24,1%
Cukup	65	60,2%
Kurang	17	15,7%
Total	108	100%

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan baik sebanyak 26 (24,1%) orang, responden yang mempunyai pengetahuan cukup 65 (60,2%) orang dan yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 17 (15,7%) orang.

2. Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah

Tabel 4.3 Kategori Kepatuhan Responden

Rentang Skor	Frekuensi	Presentase
Tinggi	27	25,0%
Sedang	74	68,5%
Rendah	7	6,5%
Total	108	100%

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden dengan kepatuhan tinggi sebanyak 27 (25,0%) orang, responden dengan kepatuhan sedang sebanyak 74 (68,5%) orang dan kepatuhan rendah sebanyak 7 (6,5%) orang.

D. Analisa Bivariat

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Sig.
Pengetahuan Anemia	0,000
Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah	0,000

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah distribusi data variabel pemahaman mengenai anemia dan kepatuhan dalam mengonsumsi

suplemen zat besi mengikuti pola distribusi normal. Untuk keperluan ini, digunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang telah disesuaikan dengan Lilliefors serta uji Shapiro-Wilk, dengan mempertimbangkan ukuran sampel yang berjumlah 108 responden yang melebihi 50, sehingga memungkinkan penggunaan kedua jenis uji tersebut.

Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa variabel pemahaman tentang anemia menunjukkan nilai signifikansi 0,000 dalam uji Kolmogorov-Smirnov dan 0,000 dalam uji Shapiro-Wilk. Demikian pula, variabel kepatuhan dalam mengonsumsi suplemen zat besi juga mendapatkan nilai signifikansi 0,000 pada kedua uji tersebut. Berdasarkan kriteria untuk mengambil keputusan, data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya melebihi 0,05; di sisi lain, data tersebut akan dianggap tidak berdistribusi normal jika nilainya di bawah 0,05. Dengan nilai signifikansi untuk kedua variabel yang teridentifikasi sebesar 0,000 (yaitu $< 0,05$) dalam kedua pengujian tersebut, mempertegas bahwa data terkait pemahaman tentang anemia dan kepatuhan konsumsi suplemen zat besi tidak terdistribusi normal.

2. Hasil Uji Hipotesis Korelasi Spearman

Tabel 4.4 Uji Hipotesis Korelasi Spearman

Variabel	Hasil Uji Rank	Spearman
Pengetahuan Anemia dengan	r	0,733
Kepatuhan Konsumsi Tablet	p	0,000
Tambah Darah	n	108

Berdasarkan pemeriksaan dengan metode uji korelasi peringkat Spearman, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,733 dan angka signifikansi (nilai p) sebesar 0,000. Angka p yang lebih rendah dari 0,05 menunjukkan bahwa, setidaknya jika terdapat kesalahan, hal ini tetap penting untuk pemahaman mengenai anemia dan kepatuhan dalam mengonsumsi suplemen zat besi di SMPN 1 Tawangharjo.

Koefisien korelasi sebesar 0,733 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara dua variabel itu. Hal yang perlu diperhatikan adalah pentingnya pengetahuan yang melekat pada topik anemia, yang lebih krusial lagi adalah mengenai konsumsi suplemen zat besi. Sesuai dengan apa yang diajukan dalam hipotesis alternatif (H_a) serta hipotesis nol (H_o), memang terbukti bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan dalam mengonsumsi suplemen zat besi.